

PENGGUNAAN PORTOFOLIO DALAM PERKULIAHAN PENILAIAN PEMBELAJARAN

Indri Anugraheni

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Satya Wacana
email: indri.anugraheni@staff.uksw.edu

Abstract: This study aimed to describe the use of portfolios in the course of learning by using a portfolio assessment. The portfolio is a collection of the work of a student as a result of the implementation of performance tasks during the lectures given by the lecture with students, as part of efforts to achieve the course objectives. The tasks related to the assessment of products packaged in the form of portfolio. The use of portfolios in the lecture aims to improve student results in lectures learning assessment. This research is a classroom action research. The instrument used in this study was the test, and the feedback sheet. This study uses data analysis techniques of qualitative and quantitative descriptive. The results showed that the learning process by using a portfolio can improve learning outcomes in lectures. This is evidenced by the increase in cognitive learning outcomes (tests and products), and the affective domain. The average results for cognitive learning in cycle 1 at 61.22 and the average in cycle 2 at 78.29. the increase of the average learning outcomes in the first cycle and the second cycle was 17.07. While the learning outcomes in the affective domain are in good criteria, it is shown from the results of student feedback.

Keywords: portfolio, learning assessment, cognitive and affective learning outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penggunaan portofolio dalam perkuliahan penilaian pembelajaran. Portofolio merupakan kumpulan karya seorang mahasiswa sebagai hasil pelaksanaan tugas-tugas kinerja selama perkuliahan yang ditentukan oleh dosen bersama mahasiswa, sebagai bagian dari usaha mencapai tujuan perkuliahan. Tugas-tugas tersebut terkait dengan penilaian produk yang dikemas dalam bentuk portofolio. Penggunaan portofolio dalam perkuliahan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan penilaian pembelajaran. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan lembar umpan balik. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui proses belajar mengajar dengan menggunakan portofolio dapat meningkatkan hasil belajar dalam perkuliahan. Hal ini terbukti dengan peningkatan hasil belajar ranah kognitif (tes dan produk) dan ranah afektif. Rata-rata hasil belajar untuk ranah kognitif pada siklus 1 sebesar 61,22 dan rata-rata pada siklus 2 sebesar 78,29. Peningkatan rata-rata hasil belajar pada siklus I dan Siklus 2 sebesar 17,07. Sedangkan hasil belajar pada ranah afektif berada pada kriteria baik, hal ini ditunjukkan dari hasil umpan balik mahasiswa.

Kata kunci: portofolio, penilaian pembelajaran, hasil belajar kognitif dan afektif

Pendahuluan

Hasil survei Political and Economic Risk Consultant (PERC), menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Indonesia berada di bawah Vietnam. Sedangkan Data yang dilaporkan The World Economic Forum Swedia (2000), menyatakan bahwa Indonesia masih memiliki daya saing yang rendah, dimana Indonesia hanya menduduki urutan ke-37 dari 57 negara yang disurvei di dunia. Hal ini disebabkan karena rendahnya mutu pendidikan di Indonesia. Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia adalah masalah efektifitas, efisiensi dan standarisasi dalam pengajaran. Permasalahan lain yang muncul yaitu: rendahnya sarana fisik di Indonesia, rendahnya kualitas guru yang ada di Indonesia, kurangnya kesejahteraan bagi guru di Indonesia, biaya pendidikan yang mahal, prestasi belajar siswa yang masih kurang, kesempatan pendidikan yang merata dari warga Indonesia, rendahnya relevansi pendidikan yang ada dengan kebutuhan yang ada di lapangan.

Kualitas suatu pendidikan dapat dilihat dari proses pendidikan dan hasil pendidikan. Kualitas proses pendidikan dilihat dari pelaksanaan pendidikan yang

berjalan di Indonesia, baik di tingkat SD, SMP, SMA dan ditingkat Perguruan Tinggi. Sedangkan kualitas hasil pendidikan dilihat dari peringkat yang diperoleh pendidikan di Indonesia dengan Negara-negara lain. Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas maka proses pendidikan sangat diperhatikan. Proses pendidikan akan bermutu jika seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri.

Proses pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain: input peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan, bahan ajar, administrasi, sumber daya manusia (pendidik) yang mampu mendukung terciptanya suasana yang kondusif. Proses pendidikan yang memperhatikan komponen pendidikan diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menghasilkan generasi muda yang mempunyai kualitas. Oleh karena itu, pendidik mempunyai tugas dalam meningkatkan kualitas, kreativitas, dan mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik.

Pendidik mampu mengeser paradigma proses pendidikan yaitu dari paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran. Mengacu pada standar

Penggunaan Portofolio Dalam Perkuliahan Penilaian Pembelajaran

proses pendidikan, agar proses pembelajaran dapat membantu memfasilitasi pengembangan potensi anak didik, maka diperlukan proses pembelajaran yang mengarah pada penekanan aktivitas peserta didik dan pergeseran tanggung jawab belajar kearah peserta didik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu dalam proses pengajaran pendidik perlunya memilih kegiatan-kegiatan yang mampu menumbuhkan tingkat pemahaman peserta didik. Kegiatan-kegiatan tersebut mampu menumbuhkan pemahaman mahasiswa, serta mampu menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kemandirian mahasiswa.

Portofolio merupakan salah satu kegiatan yang mampu menumbuhkan pemahaman mahasiswa/siswa dalam pembelajaran. Menurut Kusaeri (2014: 127), "Penilaian portofolio digunakan untuk mencapai beberapa tujuan sebagai berikut: pendidik mengetahui perkembangan yang dialami siswa, pendidik mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung, pendidik memberikan perhatian pada prestasi kerja siswa yang baik, pendidik meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, bertukar informasi dengan

orang tua/wali siswa dan guru lain, dan mempercepat pertumbuhan konsep diri positif pada siswa."

Pengertian portofolio seperti itu diadopsi ke dalam sistem pendidikan, dan secara khusus diadopsi menjadi salah satu alat penilaian, khususnya untuk menilai (1) proses belajar, (2) hasil belajar, atau (3) proses dan hasil belajar peserta didik (Cole, Ryan, dan Kick, 1995 via Surapranata dan Hatta, 2004: 46; Depdiknas, 2004: 9).

Hanya perlu dicatat bahwa penilaian pembelajaran dengan portofolio tidak boleh meniadakan penilaian dengan cara-cara lain, misalnya, dengan tes, perbuatan, atau yang lain. Menurut Budimansyah (2003: 9), "Model pembelajaran berbasis portofolio dilandasi oleh pemikiran empat pilar pendidikan yaitu belajar mengetahui (*learning to know*), belajar melakukan (*learning to do*), belajar menulis menjadi diri sendiri (*learning to be*), dan belajar hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*)."

Lee (2005) menjelaskan bahwa, "Portofolio adalah kompilasi bukti menunjukkan kemajuan akademik, prestasi, ketrampilan, dan sikap." Hasil belajar (Nana, 1991: 1), "Merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-

kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.” Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir maupun ketrampilan motorik. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar.

Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat dikaji bahwa portofolio adalah kumpulan tugas-tugas yang diberikan dosen/guru secara periodik yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar mahasiswa/siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada ranah kognitif mengukur kemampuan mahasiswa/siswa pada dimensi yaitu: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan Mencipta (C6). Pada ranah afektif mengukur kemampuan sikap mahasiswa/siswa dalam mengikuti perkuliahan/pembelajaran. Sedangkan pada ranah psikomotorik mengukur kemampuan mahasiswa pada keterampilan.

Portofolio merupakan tugas-tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa secara periodik dan dikumpulkan dalam

bentuk portofolio. Portofolio yang digunakan dalam penelian ini berupa tugas-tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, portofolio ini digunakan untuk mengimplementasikan materi-materi yang pada perkuliahan penilaian pembelajaran. Penelitian ini berfokus pada tugas-tugas yang diberikan kepada mahasiswa. Tugas tersebut berupa implementasi penilaian pembelajaran yang berupa tes dan non tes. Implementasi penilaian pembelajaran berupa tes, dimana mahasiswa membuat soal tes. Sedangkan implementasi pembelajaran berupa non tes, mahasiswa membuat kuesioner (angket), rubric penilaian performance, rubrik penilaian produk maupun rubrik penilaian proses.

Di perguruan tinggi hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan mahasiswa pada mata kuliah yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan perkuliahan atau hasil belajar dalam perkuliahan dilambangkan dengan angka ataupun huruf. Hasil belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan tes hasil belajar atau tes prestasi belajar ataupun *achievement test*. Dalam tes hasil belajar diperlukan tes baku atau tes standar. Dan tes hasil belajar ini biasanya disusun dan dibuat sendiri oleh guru. Hasil belajar

Penggunaan Portofolio Dalam Perkuliahan Penilaian Pembelajaran

juga tidak lepas dengan proses belajar.

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan dibedakan menjadi dua yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur, berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (Undang-Undang No. 26, 2016). Perguruan tinggi merupakan salah satu pendidikan formal. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Perguruan Tinggi adalah dosen dan mahasiswa.

Di perguruan tinggi, kegiatan perkuliahan antara dosen dan mahasiswa diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, serta interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa. Kualitas pendidikan di perguruan tinggi menjadi tanggung jawab pendidik khususnya dosen dalam membentuk generasi muda. Generasi muda adalah penerus bagi pendidikan di Indonesia. Perguruan Tinggi mempunyai tanggung jawab untuk membentuk generasi muda yang berkualitas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dosen, ditemukan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam perkuliahan penilaian

pembelajaran. Kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam perkuliahan penilaian pembelajaran adalah mahasiswa belum dapat mengimplementasikan materi-materi perkuliahan penilaian pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari masih rendahnya pemahaman mahasiswa dalam perkuliahan penilaian.

Portofolio merupakan penilaian yang dilakukan untuk melihat proses dan hasil belajar mahasiswa. Model penilaian portofolio menekankan pada aktivitas mahasiswa dan memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk memberikan respon terhadap suatu tugas dengan menggunakan caranya sendiri dalam batasan waktu yang sudah ditentukan.

Penilaian pembelajaran (*assessment*) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Oleh karena itu, mahasiswa perlu menguasai materi-materi yang diajarkan pada mata kuliah. Banyak mahasiswa yang memahami teori-teori yang diajarkan pada mata kuliah penilaian perkuliahan tetapi masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan materi-materi pada mata kuliah penilaian pembelajaran.

Oleh karena itu, peningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mengimplementasikan materi-materi dalam pembelajaran dengan menggunakan portofolio perlu dilaksanakan. Dengan menggunakan portofolio dalam perkuliahan membantu mahasiswa dalam memahami implementasi dari materi-materi perkuliahan dalam bentuk tugas-tugas yang dikumpulkan.

Metode

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dirancang untuk meningkatkan proses dan hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang melakukan pengamatan secara langsung terhadap perlakuan yang diteliti dengan rancangan penelitian tindakan partisipan. Peneliti berpartisipasi aktif dan terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal serta memberikan kerangka kerja secara teratur dan sistematis tentang model asesmen portofolio.

Data yang dijaring dalam penelitian ini adalah: (1) hasil pekerjaan mahasiswa yang berupa: Catatan pelajaran, latihan soal, kuis, pekerjaan rumah, dan lain-lain yang terdokumentasi dalam portofolio

melalui teknik studi dokumentasi; (2) pernyataan tertulis mahasiswa yang diperoleh dari hasil wawancara tertulis; (3) dan hasil observasi proses pelaksanaan perkuliahan penilaian pembelajaran dengan menggunakan portofolio.

Dalam menggunakan portofolio, peneliti menentukan masalah, *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observing* (observasi), serta *reflecting* (refleksi). Setiap siklus/pentahapan tindakan meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan non tes. Tes berupa soal tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar mahasiswa pada ranah kognitif, Non tes berupa lembar umpan balik untuk mengukur ranah afektif mahasiswa .

Hasil dan Pembahasan

Indikator keberhasilan yang dicapai dalam penelitian ini adalah mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan materi-materi penilaian pembelajaran dalam bentuk portofolio. Hasil belajar mahasiswa pada perkuliahan penilaian portofolio menunjukkan peningkatan. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh

Penggunaan Portofolio Dalam Perkuliahan Penilaian Pembelajaran

mahasiswa.

Hasil lembar umpan balik yang diisi mahasiswa menunjukkan bahwa penilaian proses dan hasil belajar pada mata kuliah penilaian pembelajaran dengan menggunakan portofolio telah memberikan dampak yang positif dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil umpan balik mahasiswa menunjukkan bahwa, portofolio mampu meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa pada mata kuliah penilaian pembelajaran. Implementasi portofolio mampu menumbuhkan tanggung jawab mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Kumpulan tugas mahasiswa yang terdapat dalam portofolio merupakan bukti-bukti yang dapat menunjukkan bahwa mahasiswa telah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selain itu, portofolio menunjukkan sejauh mana pemahaman konsep mahasiswa terhadap materi-materi pada mata kuliah penilaian pembelajaran. Hasil portofolio yang dikumpulkan sebagai bukti keaktifan mahasiswa. Penggunaan portofolio dengan memberikan penugasan kepada mahasiswa mampu menilai hasil karya mahasiswa.

Hasil karya mahasiswa dikumpulkan dalam bentuk portofolio. Portofolio

sebagai bukti bahwa mahasiswa telah melakukan proses perkuliahan dan portofolio menunjukkan hasil belajar mahasiswa. Dosen menggunakan penilaian produk dalam menilai portofolio. Portofolio mahasiswa ini dapat menjadi dokumen pribadi yang menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam periode waktu tertentu. Kalimat di atas terlalu panjang sehingga kurang jelas maksudnya, perlu di teliti lagi dan dirinci. Perkuliahan dengan menggunakan portofolio mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa pada materi-materi yang diajarkan.

Materi-materi yang diajarkan diberikan kepada mahasiswa berupa tugas-tugas dalam bentuk portofolio secara periodik mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada ranah afektif. Tugas-tugas yang diberikan dosen berupa implementasi yang terkait dengan materi penilaian pembelajaran. Tugas-tugas tersebut seperti: pembuatan instrumen tes dan non tes. Mahasiswa membuat instrumen non tes seperti: kisi-kisi soal, lembar soal dan lembar penilaian soal. Sedangkan instrumen non tes yang dibuat mahasiswa seperti: kisi-kisi kuesioner/angket, lembar kuesioner/angket, kisi-kisi lembar observasi, lembar observasi, kisi-kisi

wawancara, dan lembar wawancara.

Pembelajaran dengan menggunakan portofolio dilaksanakan dengan lancar dan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang sudah direncanakan. Berdasarkan hasil refleksi semua kegiatan terlaksana dengan baik. Implementasi penggunaan portofolio yang dilaksanakan dalam perkuliahan penilaian pembelajaran mampu menumbuhkan pemahaman mahasiswa. Hasil pelaksanaan perkuliahan dengan menggunakan portofolio.

Hasil observasi Pelaksanaan perkuliahan penilaian pembelajaran, siklus 1. Dosen memberikan tugas-tugas kepada mahasiswa terkait materi yang diajarkan. mahasiswa banyak yang mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan penilaian kepada peserta didik. Oleh karena itu, dosen mencoba memberikan tugas-tugas yang terkait dengan penilaian berbentuk tes dan non tes. Penilaian yang berbentuk implementasi tes, mahasiswa diminta mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar, kemudian mahasiswa diminta membuat kisi-kisi soal tes. Setelah mahasiswa membuat kisi-kisi soal tes berdasarkan taksonomi Bloom, mahasiswa membuat lembar soal. Dari hasil lembar soal yang dibuat mahasiswa

kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Mahasiswa mampu membuat alat ukur tes dalam pembelajaran. mahasiswa semakin paham bahwa alat ukur tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik pada ranah kognitif.

Hasil peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan portofolio pada ranah kognitif dan afektif. Hasil observasi pelaksanaan perkuliahan siklus 2. Dosen memberikan tugas mahasiswa mengimplementasikan penilaian pembelajaran yang berbentuk non tes. Penilaian pembelajaran yang berbentuk non tes seperti: kuesioner (angket), rubric penilaian performance, rubric penilaian produk, rubric penilaian proses. Mahasiswa membuat kisi-kisi kuesioner (angket) yang mengacu pada teori yang akan digunakan, kemudian baru membuat lembar kuesioner dalam bentuk folio. Mahasiswa juga membuat implementasi dari rubric penilaian. Rubric penilaian digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik pada ranah afektif maupun psikomotorik.

Dari hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mengimplementasikan penilaian tes dan non tes. Mahasiswa mampu membuat kisi-kisi tes dengan mengacu pada

Penggunaan Portofolio Dalam Perkuliahan Penilaian Pembelajaran

standar kompetensi, kompetensi dasar dan kompetensi inti. Mahasiswa mampu membuat lembar tes yang mengacu pada ranah kognitif taksonomi Bloom yaitu: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan Mencipta (C6). Mahasiswa membuat soal tes tidak hanya sembarang saja, tetapi juga menggunakan kata-kerja operasional yang terdapat pada ranah kognitif menurut Bloom. Mahasiswa memahami bagaimana membuat soal tes yang baik, tidak hanya asal membuat soal saja.

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa mampu membuat pernyataan/pertanyaan yang terdapat pada kisi-kisi kuesioner/angket dan kisi-kisi wawancara. Kata kerja operasional

yang digunakan pada kuesioner/angket dan wawancara mengacu pada indikator teori yang akan digunakan. Mahasiswa mampu membuat pernyataan-pernyataan yang terdapat pada rubrik penilaian yang mampu mengukur kemampuan ranah psikomotorik dan afektif peserta didik. Mahasiswa mampu membuat rubric penilaian sikap, rubric penilaian produk, rubric penilaian Proyek dan Rubrik penilaian unjuk kerja (performance).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pada pemahaman konsep dan hasil belajar siswa mdari sebelum diadakan tindakan hingga dilakukannya tindakan pada siklus I dan siklus II Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2 berikut.

Tabel 1
Rangkuman Deskripsi Hasil Belajar Siklus 1 Dan Siklus 2

Deskripsi	Siklus 1	Siklus 2
Total	3857	4932
Rata-rata	61,22	78,29

Tabel 2
Rangkuman Hasil Umpanbalik Ranah Afektif

Indikator	Pesentase (%)				Jumlah (%)
	4	3	2	1	
Antusias dalam mengikuti perkuliahan	19	76	3	2	100
Tingkat pemahaman mahasiswa	8	74	8	10	100
Tanggung Jawab mahasiswa	82	16	2	0	100
Kemandirian mahasiswa	23	72	3	2	100

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa rata-rata nilai siklus 1 sebesar 61,22 dan rata-rata siklus ke 2 sebesar 78,29. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar pada siklus kedua. Peningkatan hasil belajar mahasiswa pada perkuliahan penilaian pembelajaran dikarenakan dosen menggunakan penilaian portofolio. Dosen memberikan tugas-tugas kepada mahasiswa dalam bentuk portofolio sehingga dosen bisa melihat perkembangan mahasiswa dari tugas portofolio tersebut.

Selanjutnya berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa persentase mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan sebesar 76% antusias dalam mengikuti perkuliahan, 74% mahasiswa paham dalam mengikuti perkuliahan dengan menggunakan portofolio, 82% mahasiswa tanggung jawab dalam mengikuti perkuliahan, 72% mahasiswa menjadi lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas yang terdapat pada portofolio.

Penggunaan portofolio dalam perkuliahan penilaian pembelajaran mampu meningkatkan aspek afektif mahasiswa khususnya mahasiswa antusias dalam mengikuti perkuliahan, mahasiswa semakin paham dengan

materi yang diajarkan, mahasiswa menjadi lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas, mahasiswa menjadi lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sigit Edy Purwanto (2006) yang menyatakan bahwa penugasan portofolio berpengaruh positif terhadap mahasiswa, portofolio menunjukkan bukti perkembangan, bukti keteladanan, bukti keberhasilan, bukti evaluasi diri, bukti penerapan.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Ni Desak Made Sri Adnyawati (2011) yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek dengan bantuan portofolio dapat meningkatkan kreativitas belajar hidangan Bali mahasiswa jurusan PKK-Tata Boga FTK Undiksa dan mahasiswa memberikan respon positif terhadap penerapan pembelajaran portofolio berbasis proyek bantuan portofolio pada mata kuliah hidangan Bali.

Selain itu penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi (2010) yang menyatakan bahwa penerapan evaluasi berbasis kombinasi *Traditional Paper-based* dan *Electronic Portfolio* dapat meningkatkan kemampuan menusia

Penggunaan Portofolio Dalam Perkuliahan Penilaian Pembelajaran

mahasiswa baik dalam menulis paragraph naratif maupun deskriptif dari segi proses maupun hasil.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu melakukan prosedur pembuatan instrument yang berupa tes maupun non tes. Mahasiswa mampu membuat kisi-kisi soal tes, lembar soal tes. Mahasiswa mampu membuat kisi-kisi dari instrumen penilaian non tes yaitu kisi-kisi kuesioner/angket, lembar kuesioner/ angket, kisi-kisi wawancara, lembar wawancara, rubric penilaian unjuk kerja, rubrik penilaian produk, rubrik penilaian proyek.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data serta pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa, 1) penggunaan portofolio dalam perkuliahan penilaian pembelajaran mampu: memberikan informasi kepada mahasiswa pada awal perkuliahan bahwa akan digunakan assesmen portofolio dalam perkuliahan yang akan dilaksanakan, mengenalkan konsep mata kuliah penilaian pembelajaran dengan menggunakan portofolio, mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa; 2) penggunaan portofolio mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa (ranah kognitif) dalam mata kuliah

penilaian pembelajaran dari nilai siklus 1 ke siklus 2 yang mengalami peningkatan sebesar 17,07.; 3) penggunaan portofolio mampu meningkatkan tanggung jawab dan kemandirian mahasiswa (penilaian afektif) dalam menyelesaikan tugas-tugas, selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menjadi lebih memahami materi yang disampaikan dosen; 4) penggunaan portofolio mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa pada aspek afektif. Hal ini ditunjukan dengan mahasiswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti perkuliahan; 5) penggunaan portofolio menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kemandirian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen.

Saran bagi penelitian ini adalah, 1) penilaian portofolio dengan memberikan tugas-tugas dapat digunakan oleh pendidik (guru dan dosen) dalam pembelajaran atau perkuliahan, 2) penilaian portofolio dapat digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa/ siswa khususnya pada ranah kognitif dan afektif. dan 3) penilaian portofolio diharapkan juga dapat mengukur kemampuan mahasiswa/siswa khususnya pada ranah psikomotorik.

Daftar Pustaka

- Astuti, P. (2011). Penggunaan Portofolio pada Mata Kuliah English Language Teaching Across Curriculum (ELTAC) untuk Mendoroang Keterlibatan Mahasiswa dalam Perkuliahan. *Lambaran Ilmu Pendidikan*, Jilid 40, No 1. Hal 67 – 74.
- Carter, J.S. (2007). *Mathematics*. Diambil dari <http://www.polimetrical.edu/site/?p=30>. University of South Alabama, USA.
- Ni Desak Made Sri Adnyawati. (2011). Pembelajaran Berbasis Proyek untuk meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar tentang Hidangan Bali. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Jilid 44, No 1-3. Hal 52 – 59.
- Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi. (2010). Evaluasi Diri Berbasis Kombinasi Traditional Paper-Based dan Electronic Portofolio untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris- FBS, Undiksha*. Vol 6, No 11.
- Ibrahim, N; Wargahadibrata. (2016). Pemetaan Fungsi Platform E-Portofolio untuk Perkuliahan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 18, No 3.
- I Kade Suardana.(2007). Penilaian Portofolio dalam pembelajaran Fisika Berbasis Inkuiri Terbimbing di SMP Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Pendidikan (Undiksha)*. Vol 1 No 2, hal 122 – 134.
- I Wayan Budiada. (2011). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Asesmen Portofolio Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa X ditinjau dari Adversity Quotient*. *Jurnal Penelitian, Pascasarjana Undiksha*. Vol 1, No 2.
- Kholifatul Maghfiroh, Asim, Sumarjono (2013) *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Disertai Penugasan Portofolio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X-Cambridge MA Bilingual Batu*. *Journal of Chemical Information and Modeling* (2013) Volume 53, Issue 9, Page 1689-1699.
- Lee, S.W (2005). *Encyclopedia of School Psychology*. Thousand Oaks : Sage. Publication.
- Lubis S. (2016). Efektivitas Penggunaan Portofolio pada Perkuliahan Mikrobiologi terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Proceeding Biology Education Conference*, Vol 13, No 1. Hal 564 – 569.
- Lukitasari M, dkk. (2014). Pengaruh Penggunaan Asesmen Portofolio pada Perkuliahan Biologi Sel Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP PGRI Madiun. *Jurnal pendidikan Biologi*, Vol 6, No 1. Hal 22 – 28.
- Masruri, M S. (2005). Implementasi Model Pembelajaran Portofolio dalam Mata Kuliah Metode Penelitian Pendidikan di PPS UNY 2004. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, VOL 4, No 2.

Penggunaan Portofolio Dalam Perkuliahan Penilaian Pembelajaran

- Ni Putu Eka Sudiarti, I Wayan Wiarta, DB.Kt.Ngr.Semara Putra. (2016). Penerapan Model PBL Berbasis Portofolio dapat meningkatkan sikap sosial dan Penguasaan Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurnal PGSD (Undiksa)*. Vol 4 No 1. [indonesia_54f5f924a3331184118b45e6](https://doi.org/10.24127/indonesia_54f5f924a3331184118b45e6) diunduh Desember 2016.
- Pranata M. (2004). Portofolio: Model Penilaian Desain berbasiskan Konstruktik. *Nirmana*, Vol 6, No 1. Hal 63 – 81.
- Paul Suparno. (2001). *Teori perkembangan kognitif jean piaget*. Yogyakarta : Kanisius (2009).
- Prof. Dr. Suharsini Arikunto, 2013 *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Rasiman& Rahayu, Media penelitian pendidikan. *Jurnal penelitian dalam bidang pendidikan dan pengajaran*, volume 2 Nomor 1 tahun 2008, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat IKIP PGRI Semarang, P. 70.
- Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia. <http://www.kompasiana.com/zicoha/di/rendahnya-kualitas-pendidikan-di->
- Sigid Edy Purwanto. (2006). Penggunaan Model Assessment Portofolio dalam Penilaian Proses dan Hasil Belajar Program Linear. *Mimbar Pendidikan (UPI)*. Vol 25, No 1.
- Warlan Sugiyo, Latifah, Zaenal Abidin. (2008) Peningkatan Hasil belajar Siswa dengan model Pembelajaran Team Game Tournament melalui Pendekatan Jelajah Alam Sekitar dan Penilaian Portofolio. *National Scientific Journal of Unes*. Vol 2 No 1. (http://journal.unnes.ac.id/artikel_nju/JIPK/1224)
- Wicaksono H Y, dkk. (2012). Peningkatan Keterampilan Praktik Instrumen Perkusi Mahasiswa melalui Penggunaan Portofolio. *Imaji*, Vol 10, No 2. Hal 106 -119.
- Widayanti A, dkk. (2014). Penggunaan Dokumen Portofolio sebagai Penilaian UTS pada Anak Autis di Sekolah Inklusi. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, Jilid 1, No 3. Hal 134 – 145.